

Studi Komparatif Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an Melalui Metode Ummi dan Metode Iqro di Sekolah Menengah Kejuruan Cendikia Utama

Oon Sukron^{1✉}

Institut Agama Islam Negeri Syekh Nurjati Cirebon¹

Email : joonsukron79@gmail.com¹

Received: 2020-09-05; Accepted: 2020-09-18; Published: 2020-09-21

ABSTRACT

This research was conducted with the background that the Al-Qur'an is the main source of Islamic teachings and a way of life for every Muslim. The ability to read the Koran for children is the basis for themselves or to be conveyed to others. Based on the background of the problem above, the authors conducted research with the aim of implementing the reading and writing guidance of the Qur'an (BTQ) through the Ummi method and the Iqro method in the main cendikia junior high school, Langseb village, Lebakwangi district, Kuninga district. performance). Based on the data, data analysis, and discussion, the results of the study concluded that there was a very significant difference in the reading and writing activities of the Qur'an between using the Iqro Method and the Ummi Method at SMK Cendikia Utama, Lebakwangi Kuningan District. The use of the Ummi Method is more effective in learning to read and write the Qur'an than the Iqro Method. This is evident from the average value achieved using the Ummi Method (86.3) while using the Iqro Method (77.5). The comparative test results show that the average of the Ummi Method is 86.25 and the average of the Iqro Method is 77.50. In absolute terms it is clear that the average student uses the Ummi method is different from those using the Iqro method. From the SPSS output it is known that the t value on Equal variances not assumed is 2.669 with a significant probability of 0.011 (2-tail). So it can be concluded that on average students who use the Ummi Method have different grades against students who use the Iqro method. Or it can be said that the final score of students using the Ummi method is significantly higher than students who use the Iqro method.

Keywords: Guidance for reading and writing Al-Qur'an; Ummi and Iqra Method

Eduprof: Islamic Education Journal

Volume 2 Nomor 2, September 2020 | P-ISSN : [2723-2034](#) | E-ISSN: [2723-2034](#)

DOI: <https://doi.org/10.47453/eduprof.v2i2.27>

ABSTRAK

Penelitian ini dilaksanakan dengan latar belakang Al-Qur'an adalah sumber utama ajaran Islam dan pedoman hidup bagi setiap muslim, kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak-anak merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain,. Berdasarkan latarbelakang masalah diatas penulis melakukan penelitian dengan tujuan pelaksanaan bimbingan baca tulis al qur'an(btq) melalui metode ummi dan metode iqro di smk cendikia utama desa langseb kecamatan lebakwangi kabupaten kuninga Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, jenis studi komparatif dengan instrumen berupa tes perbuatan (unjuk kerja). Berdasarkan data, analisis data, dan pembahasan, hasil penelitian disimpulkan Terdapat perbedaan yang sangat signifikan kegiatan Baca Tulis Al Qur'an antara menggunakan Metode Iqro dengan Metode Ummi di SMK Cendikia Utama Kecamatan Lebakwangi Kuningan. Penggunaan Metode Ummi lebih epektif digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an daripada Metode Iqro. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang dicapai, menggunakan Metode Ummi (86,3) sedangkan menggunakan Metode Iqro (77,5). Hasil Uji Komparasi bahwa rata-rata Metode Ummi sebesar 86,25 dan rata-rata Metode Iqro sebesar 77,50. Secara absolut jelas terlihat bahwa rata-rata siswa menggunakan metode Ummi berbeda dengan yang menggunakan metode Iqro. Dari *output SPSS* diketahui bahwa nilai t hitung pada *Equal variances not assumed* adalah 2,669 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,011 (*2-tail*). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang menggunakan Metode Ummi memiliki nilai yang berbeda terhadap siswa yang menggunakan metode Iqro. Atau dapat dikatakan bahwa nilai akhir siswa yang menggunakan metode Ummi lebih tinggi secara signifikan dari pada siswa yang menggunakan metode Iqro.

Kata Kunci : Bimbingan baca tulis Al-Qur'an; Metode Ummi dan Iqra'

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan suatu proses penyiapan generasi muda untuk menjalankan kehidupan dan memenuhi tujuan hidupnya secara lebih efektif dan efisien. Pendidikan merupakan bidang yang sangat penting dan strategis dalam pembangunan nasional, karena merupakan salah satu penentu kemajuan suatu bangsa¹. Menurut Hasan Langgulung Pendidikan Agama Islam adalah suatu proses penyiapan generasi muda untuk mengisi peranan, memindahkan pengetahuan dan nilai-nilai Islam yang diselaraskan dengan fungsi manusia untuk beramal di dunia dan memetik hasilnya di akhirat.²

Untuk memahami ajaran Islam secara sempurna diperlukan pemahaman terhadap kandungan Al-Qur'an dan mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari secara sungguh-sungguh dan konsisten. Al-Qur'an tidak hanya sebagai petunjuk bagi suatu umat tertentu dan untuk periode waktu tertentu, melainkan menjadi petunjuk yang universal dan sepanjang waktu.

Membaca Al-Qur'an bagi seorang muslim dinilai sebagai ibadah. Oleh karenanya, mempelajari Al-Qur'an pun hukumnya ibadah. Al-Quran adalah risalah yang hidup dan selalu urgen hingga hari akhir, oleh karena itu pintu penafsiran Al-Quran harus selalu dibuka dan jangan pernah ditutup³. Bahkan sebagian ulama berpendapat bahwa mempelajari Al-Qur'an adalah wajib karena Al-Qur'an sebagai pedoman paling pokok bagi setiap muslim. Dengan mempelajari Al-Qur'an, terbukti bahwa umat Islam bertanggung jawab terhadap kitab sucinya. Rasulullah saw. telah menganjurkan kita untuk mempelajari dan mengajarkan Al-Qur'an kepada orang lain. Sebagaimana hadits yang sering kita dengar:

حَيْرُكُمْ مَنْ تَعَلَّمَ الْقُرْآنَ وَعَلَّمَهُ (رواه البخاري)

“Sebaik-baik kamu adalah orang yang belajar al-Qur'an dan yang

¹ Nuraeni Nuraeni, Halimah Halimah, and Junaedi Junaedi, 'Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ra PC Weru Kabupaten Cirebon', *Eduprof*, 1.2, 319704.

² Azra Azyumardi, 'Pendidikan Islam' (Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2020).

³ Taufiqurrahman Taufiqurrahman, 'Ikhlas Dalam Perspektif Alquran', *Eduprof*, 1.2, 319706.

mengajarkannya.” (H.R. Bukhori)⁴

Kemampuan membaca al-Qur'an bagi anak-anak merupakan dasar bagi dirinya sendiri atau untuk disampaikan kepada orang lain, oleh karena itu upaya peningkatan kemampuan membaca al-Qur'an merupakan tuntunan yang mendesak untuk dilakukan bagi umat Islam dalam rangka peningkatan, penghayatan dan pengamalan al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari. Dari sini, pengelola lembaga memerlukan suatu sistem yang dapat menunjang tercapainya tujuan dari lembaga tersebut. Seperti halnya pembelajaran lainnya, pembelajaran Al-Qur'an juga membutuhkan pengembangan konten, konteks, maupun support yang secara manajemen mampu memberikan jaminan bahwa setiap lulusan lembaga tersebut dipastikan bisa membaca Al-Qur'an secara tartil.

Tartil merupakan sebuah bentuk aturan dalam pembacaan Al-Qur'an yang berarti membaca Al-Qur'an secara perlahan dengan tajwid dan makhraj yang jelas dan benar. Membaca al Qur'an dengan tajwid hukumnya wajib, sedangkan mempelajarinya fardu kifayah.⁵ Kemampuan membaca al-Qur'an secara tartil pada siswa remaja sangatlah penting. Karena dengan kemampuan membaca al-Qur'an dengan tartil, akan berpengaruh dalam pengamalan ajaran Islam yang dianutnya terutama pada pengajaran materi – materi yang berkaitan dengan pendidikan Agama Islam, seperti membaca dalil – dalil, menghafal hadist, doa – doa dan hapalan surat pendek.

Maka diperlukan adanya kesadaran dari pengelola sekolah, untuk memberikan bimbingan khusus, sistem dan metode yang tepat kepada siswa-siswinya agar menguasai baca- tulis al-Qur'an. Dalam hal ini, tentunya diperlukan kerjasama para guru untuk memberikan pengajaran materi yang disesuaikan dengan kurikulum yang berlaku, selanjutnya diterapkan di sekolah- sekolah negeri maupun swasta dari tingkat sekolah dasar (SD) sampai tingkat atas (SMA) yang dikelolanya.

Sebagai penelitian awal, penulis mencoba mengunjungi SMK Cendikia Utama untuk mengetahui bagaimana pengaruh kegiatan Baca Tulis

⁴ Bahraesy Salim, 'Riadussholihin' (Bandung: Alma'arif, 1987).

⁵ Zaarkasyi Imam, 'Dasar Dasar Ilmu Tajwid '(Gontor: Darusalan Pres, 1955).

al Qur'an (BTQ) dalam peningkatan membaca al-Qur'an. Setelah penulis mengadakan intervie dengan salah satu guru agama.⁶ Untuk mengetahui kondisi di lapangan penulis pun ikut serta melihat kegiatan BTQ dan mengetes kemampuan siswa dalam membaca dan menulis Al qur'an yaitu dengan cara mengambil sampel kelas X. Dan pada akhirnya penulis menyimpulkan .sebenarnya siswa sudah bisa dalam baca tulis Al-Qur'an, namun kaidah-kaidah tajwidnya seperti panjang pendeknya tidak stabil, makhorijul hurufnya masih kurang fasih dan wakaf ibtidaknya masih kurang tepat.

Maka Keberhasilan suatu metode dipengaruhi bagaimana guru mampu menerapkan konsep sebuah metode. Kebanyak guru dalam mengajarkan sebuah metode tidak melalui tahapan dalam pengajaran. Padahal dalam pengajaran keterampilan harus memberikan konsep terlebih dulu. Maka program kegiatan BTQ tidak terlepas dari pemilihan metode yang tepat.diantara metode yang banyak digunakan dan banyak kontribusinya adalah metode Iqro dan Metode Ummi.

Metode iqra ini dalam prakteknya tidak membutuhkan alat yang bermacam-macam, karena ditekankan pada bacaannya (membaca huruf Alquran dengan fasikh). Bacaan langsung tanpa dieja. Artinya tidak diperkenalkan nama-nama huruf hijaiyah dengan cara belajar siswa aktif (CBSA) dan lebih bersifat individual.⁷ Metode Ummi adalah suatu metode pembelajaran Al-Qur'an yang menekankan pada kualitas ustadz dan ustadzah melalui proses pembelajaran yang mudah, menyenangkan dan menyentuh hati. Keunggulan metode Ummi terletak pada sistem yang digunakan metode Ummi tidak hanya mengedepankan buku yang digunakan anak dalam belajar Al-Qur'an, akan tetapi lebih pada tiga kekuatan yaitu : (1) metode yang bermutu (buku belajar Metode Ummi), (2) guru yang bermutu, dan (3) sistem berbasis mutu.⁸

⁶ Melati Rima, 'Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam' (Kuningan: SMK Cendikia Utama, 2018).

⁷ Human As' ad, 'Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an' (Yogyakarta, AMM Balai Litbang LPTQ. Nasional Team tadarrus, 2000).

⁸ Masruri, 'Team Penyusun Modul Metode Ummi' (Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2007).

Sebagai sampel penulis tertarik untuk mengadakan uji coba penerapan konsep Metode Ummi dan Iqra melalui kegiatan BTQ pada siswa SMK Cendikia Utama Langseb. Kemudian membandingkan metode mana yang lebih efektif kontribusinya kepada siswa SMK Cendikia Utama dalam meningkatkan kemampuan membaca al - Qur'an.

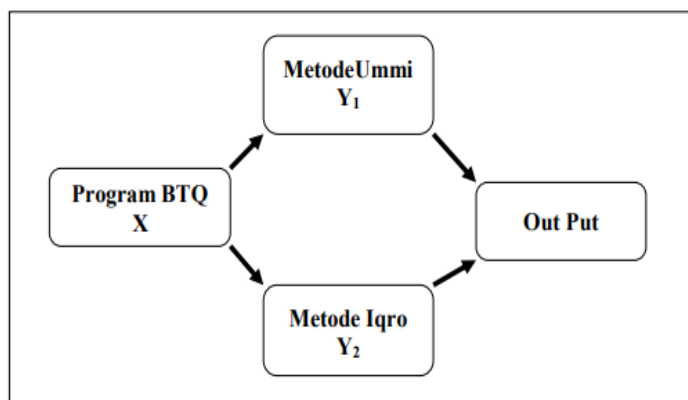
Berdasarkan latar belakang masalah yang telah penulis uraikan, maka tujuan dari penelitian ini yaitu sebagai berikut: a. untuk mengetahui konsep Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an di SMK cendikia Utama. Untuk mengetahui pelaksanaan Metode Ummi dan Iqro pada Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an di SMK Cendikia Utama. Untuk mengetahui Kekurangan dan kelebihan Metode Ummi dan Iqra pada Kegiatan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an di SMK Cendikia Utama Langseb Lebakwangi Kuningan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif. Metode kuantitatif adalah suatu cara untuk memperoleh ilmu pengetahuan atau memecahkan masalah yang dihadapi dan dilakukan secara hati-hati dan 90 sistematis, dimana data yang dikumpulkan berupa rangkaian atau kumpulan angka-angka.⁹ Menurut E. A. Suchman dalam Moh. Nazir, desain penelitian adalah semua proses yang dilakukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian.¹⁰

⁹ Syathoti Nasehuddien, Toto, 'Metodologi Penelitian' (Cirebon: Nurjati Press, 2011).

¹⁰ Nazir Mohammad, 'Metode Penelitian' (Jakarta: Graha Indonesia, 2013).



Gambar 1. Desain Metodologi

Paradigma itu dapat dibaca sebagai berikut: terdapat suatu kelompok diberi treatment/perlakuan tentang bimbingan baca tulis Al Qur'an menggunakan Metode Ummi dan selanjutnya diobservasi hasilnya yaitu hasil belajar siswa.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini menghasilkan tiga macam data yaitu data tentang konsep Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an di SMK cendikia Utama, Pelaksanaan dan Kekurangan dan kelebihan Metode Ummi dan Iqra Tinjauan Analisis :

1. konsep Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an di SMK cendikia Utama

a. konsep Kegiatan Baca Tulis Al Qur'an di SMK cendikia Utama

Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dapat berjalan dengan baik manakala adanya kerjasama dan komunikasi yang baik yang dilakukan oleh beberapa pihak diantaranya adalah Kepala sekolah, guru pembimbing BTQ, peserta didik dan metode pembelajarannya.

Terkait dengan kegiatan baca tulis Al-Qur'an maka penulis berusaha untuk mendapatkan data secara langsung dari sumber data yang ada di SMK CU..Data-data tersebut bersumber dari hasil

observasi, yaitu pengamatan ketika pembelajaran sedang berlangsung. Dari wawancara yang dilakukan dengan Wakasek Kurikulum dan Beberapa Guru PAI , dimana wawancara berlangsung pada kegiatan sehari-hari di sekolah dan tidak mengganggu aktifitas mengajar dari guru tersebut karena wawancara dilakukan di luar jam mengajar guru tersebut. Dari hasil observasi dan wawancara diperoleh data sebagai berikut :

- 1) Alokasi Bimbingan Baca Tulis Al-Qur'an dilakukan 2 jam dalam seminggu.
- 2) kegiatan BTQ diawali dengan sholat duha dan tadarus Bersama pada jam 06.45.
- 3) Materi BTQ melingkupi, membaca, menyalin, menerjemahkan dan menghapuskan (Tahfidzul Qur'an).
- 4) Tujuan utama dari BTQ di SMK cendidkia Utama
 - a) Dapat membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, sesuai makhorijul huruf dan dengan kaidah-kaidah ilmu tajwid
 - b) Dapat menulis huruf Al-Qur'an dengan benar dan rapi
 - c) Hafal beberapa surat pendek, ayat pilihan, dan do'a sehari-hari, sehingga mampu melakukan bacaan sholat dengan baik dan terbiasa hidup dalam suasana Islami.
- 5) Jumlah guru PAI sebanyak 2 orang.

Data di atas dapat dikatakan bahwa kegiatan Bimbingan Baca Tulis al Qur'an masih kurang maksimal karena Pembimbing BTQ mempunyai peran utama dalam memahami dan mengajarkan Al Qur'an. Kegiatan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an yang dilaksanak d SMK Cendidkia Utama ini diadakan dalam rangka pengenalan ilmu kepada peserta didik yang kurang menguasai maupun sebagai pemicu untuk mendalami cara membaca Al-Qur'an yang baik dan benar.

Dari hail wanwancara yang dilakukan dengan guru pembimbing BTQ bahwa : Sebuah lembaga di setiap melakukan programnya tentu mempunyai tujuan yang ingin dicapai. Untuk itu, tujuan dari kegiatan atau pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an yang dilaksanakan di SMk Cendikian Utama adalah: tujuan BTQ yang

diPada dasarnya tujuan pengajaran Al-Qur'an adalah agar sebagai umat Islam, kita bisa memahami dan mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dalam kehidupan sehari-hari, menjaga dan memelihara baik itu dengan mempelajari dan mengajarkan kepada orang lain sehingga pengajaran dan pendidikan dapat terlaksana terus menerus dari generasi ke generasi sampai di akhir zaman kelak, karena Al-Qur'an adalah pedoman dan petunjuk bagi umat Islam di dunia ini. Mendidik bukan sekedar transfer ilmu saja tapi lebih dari itu yaitu memberikan nilai-nilai terpuji pada orang lain dalam hal ini adalah peserta didik untuk berakhlak Al-Qur'an.

2. Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an di SMK Cendekia Utama Kabupaten Kuningan

Pembelajaran baca tulis al-Qur'an adalah suatu usaha untuk mengasuh siswa agar senantiasa dapat memahami ajaran agama Islam secara menyeluruh.¹¹ Baca tulis al-Qur'an (BTQ) merupakan usaha sadar yang dilakukan guru dalam rangka mempersiapkan siswa untuk meyakini, memahami dan mengamalkan ajaran Islam melalui kegiatan bimbingan.

Berdasarkan data, penilaian, dan analisis data, gambaran pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) Menggunakan Metode Ummi dapat dideskripsikan sebagai berikut: a. Data Pretes Hasil Belajar Baca Tulis Al Qur'an Menggunakan Metode Ummi Sebelum Peneliti melaksanakan penelitian atau tindakan , terlebih dahulu memberikan pretes, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui kondisi awal sebelum diberi perkuatan. Hasil pretes Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) Kelas X TKJ (Kelas Kontrol) dapat dideskripsikan sebagai berikut:

a. Data Pretest :

- 1) Kemampuan membaca (penerapan ilmu tajwid) Al Qur'an Siswa Kelas X TKJ SMK Cendekia Utama Kabupaten Kuningan dalam kategori kurang, nilai rata-rata (61,7);

¹¹ Paradigma Pendidikan Islam Muhaemin, 'Remaja Rosdakarya' (Bandung, 2001).

- 2) Kelancaran membaca (makhroj/kefasihan) Al Qur'an Siswa Kelas X TKJ SMK Cendikia Utama Kabupaten Kuningan dalam kategori cukup, nilai rata-rata (76,7);
 - 3) Sikap dan adab (tartil) Siswa Kelas X TKJ SMK Cendikia Utama Kabupaten Kuningan saat membaca Al Qur'an dalam kategori cukup, nilai rata-rata (70,0);
 - 4) Kemampuan Siswa Kelas X TKJ dalam menulis Al Qur'an dalam kategori cukup, nilai rata-rata (75,0); Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa Kemampuan baca tulis Al Quran Siswa Kelas X TKJ SMK Cendikia Utama Kabupaten Kuningan hasil pretes dalam kategori cukup, nilai rata-rata (70,8).
- b. Data Postes Hasil Belajar Baca Tulis Al Qur'an Menggunakan Metode Ummi :
- 1) Kemampuan membaca (penerapan ilmu tajwid) Al Qur'an Siswa Kelas X TKJ SMK Cendikia Utama Kabupaten Kuningan menggunakan Metode Ummi dalam kategori sangat baik, nilai rata-rata (91,7);
 - 2) Kelancaran membaca (makhroj/kefasihan) Al Qur'an menggunakan Metode Ummi Siswa Kelas X TKJ SMK Cendikia Utama Kabupaten Kuningan dalam kategori baik, nilai rata-rata (81,7);
 - 3) Sikap dan adab (tartil) Siswa Kelas X TKJ SMK Cendikia Utama Kabupaten Kuningan saat membaca Al Qur'an menggunakan Metode Ummi dalam kategori baik, nilai rata-rata (85,0); Kemampuan Siswa Kelas X TKJ dalam menulis Al Qur'an menggunakan Metode Ummi dalam kategori baik, nilai rata-rata (86,7);

Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa gambaran pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al Qur'an menggunakan Metode Ummi di SMK Cendikia Utama Kecamatan Lebakwangi Kuningan dalam kategori baik, nilai rata-rata (86,3).

Berdasarkan data dan analisis data yang dipaparkan di atas, Studi Komparatif Pelaksanaan Bimbingan Baca Tulis Al Qur'an (BTQ) Melalui Metode Ummi dan Metode Iqro di SMK Cendikia Utama

Desa Langseb Kecamatan Lebakwangi Kabupaten Kuningan dapat dijelaskan sebagai berikut

Tabel 1. Hasil Penilaian Baca Tulis Al Quran Kelas Kontrol Menggunakan Metode Ummi dengan Kelas Eksperimen Menggunakan Metode Iqro

BTQ Menggunakan Metode Ummi						BTQ Menggunakan Metode Iqro							
No Res.	Indikator dan Skor Penilaian				Jumlah	Nilai	No Res.	Indikator dan Skor Penilaian				Jumlah	Nilai
	A (1-3)	B (1-3)	C (1-3)	D (1-3)				A (1-3)	B (1-3)	C (1-3)	D (1-3)		
1	3	1	3	3	10	83,3	1	2	1	3	3	9	75
2	3	3	3	1	10	83,3	2	2	3	3	1	9	75
3	3	3	3	3	12	100,0	3	2	3	3	3	11	91,7
4	3	3	3	3	12	100,0	4	2	3	3	3	11	91,7
5	3	3	2	3	11	91,7	5	2	3	2	3	10	83,3
6	2	1	3	3	9	75,0	6	1	1	3	3	8	66,7
7	2	3	1	3	9	75,0	7	1	3	1	3	8	66,7
8	3	2	3	1	9	75,0	8	2	2	3	1	8	66,7
9	3	3	2	3	11	91,7	9	2	3	2	3	10	83,3
10	3	3	3	2	11	91,7	10	2	3	3	2	10	83,3
11	3	3	2	3	11	91,7	11	2	3	2	3	10	83,3
12	1	1	3	3	8	66,7	12	1	3	1	1	6	50
13	2	2	3	3	10	83,3	13	1	2	3	3	9	75
14	3	2	2	3	10	83,3	14	2	2	2	3	9	75
15	3	3	1	2	9	75,0	15	2	3	1	2	8	66,7
16	3	1	3	3	10	83,3	16	2	1	3	3	9	75
17	3	3	3	1	10	83,3	17	2	3	3	1	9	75

BTQ Menggunakan Metode Ummi						BTQ Menggunakan Metode Iqro							
No Res.	Indikator dan Skor Penilaian				Jumlah	Nilai	No Res.	Indikator dan Skor Penilaian				Jumlah	Nilai
	A (1-3)	B (1-3)	C (1-3)	D (1-3)				A (1-3)	B (1-3)	C (1-3)	D (1-3)		
18	3	3	3	3	12	100,0	18	2	3	3	3	11	91,7
19	3	3	3	3	12	100,0	19	2	3	3	3	11	91,7
20	3	3	2	3	11	91,7	20	2	3	2	3	10	83,3
Σ	55	49	51	52	207	1725,0	Σ	36	51	49	50	186	1550
\bar{x}	91,7	81,7	85,0	86,7	345,0	86,3	\bar{x}	60	85	81,7	83,3	310	77,5

Tabel 2. Perbandingan Penilaian Baca Tulis Al Quran Kelas kontrol Menggunakan Metode Ummi Dengan Kelasa Eksperimen Menggunakan Metode Iqro

No	Indikator Penilaian BTQ	Hasil Penilaian Menggunakan		Gain	Perse ntase (%)
		Metode Ummi	Metode Iqro		
1	Kemampuan siswa membaca Al Qur'an sesuai Ilmu Tajwid	91,7	60,0	31,7	34,6%
2	Kemampuan siswa membaca Al Qur'an sesuai Makhroj dan kefasihan	81,7	85,0	-3,3	-4,0%
3	Sikap dan adab siswa saat membaca Al Qur'an	85,0	81,7	3,3	3,9%
4	Kemampuan siswa dalam menulis Al Qur'an	86,7	83,3	3,4	3,9%
	Jumlah	345,0	310	35,1	38,3%
	Rata-rata	86,3	77,5	8,8	9,6%

Hasil penilaian Baca Tulis Al Qur'an antara dapat dideskripsikan sebagai berikut:

- 1) Kemampuan membaca Al Qur'an sesuai Ilmu Tajwid menggunakan Metode Ummi lebih baik (epektif) dibandingkan dengan menggunakan Metode Iqro. Nilai rata-rata menggunakan Metode Ummi (91,7) sedangkan menggunakan Metode Iqro (60,0);
- 2) Kemampuan membaca Al Qur'an sesuai Makhroj dan kefasihan menggunakan Metode Iqro lebih baik (epektif) dibandingkan dengan menggunakan Metode Ummi. Nilai rata-rata menggunakan Metode Iqro (85,0) sedangkan menggunakan Metode Ummi (81,7);
- 3) Sikap dan adab siswa saat membaca Al Qur'an lebih baik (epektif) menggunakan Metode Ummi dibandingkan dengan menggunakan Metode Iqro. Nilai rata-rata menggunakan

Metode Ummi (85,0) sedangkan menggunakan Metode Iqro (81,7);

- 4) Kemampuan siswa dalam menulis Al Qur'an, lebih baik (epektif) menggunakan Metode Ummi dibandingkan dengan menggunakan Metode Iqro. Nilai rata-rata menggunakan Metode Ummi (86,7) sedangkan menggunakan Metode Iqro (83,3).

Berdasarkan uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran Baca Tulis Al Qur'an Siswa Kelas X SMK Cendekia Utama Kecamatan Lebakwangi Kuningan, lebih baik (epektif) menggunakan Metode Ummi dibandingkan dengan menggunakan Metode Iqro, hal ini dibuktikan dari nilai rata-rata yang dicapai, menggunakan Metode Ummi (86,3) sedangkan menggunakan Metode Iqro (77,5). Selisih perbedaan rata-rata (8,8) atau (9,6%).

Terlihat bahwa rata-rata Metode Ummi sebesar 86,25 dan rata-rata Metode Iqro sebesar 77,50. Secara absolut jelas terlihat bahwa rata-rata siswa menggunakan metode Ummi berbeda dengan yang menggunakan metode Iqro. Untuk melihat apakah perbedaan ini memang nyata (signifikan) maka kita harus melihat output pada bagian kedua yaitu *Independent Samples Test*.

Ada dua tahapan analisis yang harus dilakukan, pertama kita harus menguji dahulu asumsi apakah variance populasi kedua sampel tersebut (yang menggunakan metode Ummi dan Iqro) sama (*Equal variances assumed*) ataukah berbeda (*Equal variances not assumed*) dengan melihat nilai *Levene Test* (F-hitung). Kemudian dilanjutkan dengan melihat nilai t-hitung untuk menentukan apakah terdapat perbedaan nilai rata-rata secara signifikan.

Jika probabilitas $> 0,05$: maka H_0 diterima, artinya variance sama.

Jika probabilitas $< 0,05$: maka H_0 ditolak, artinya variance berbeda.

Diketahui bahwa nilai F-hitung *Levene's Test* sebesar 0,037 dengan probabilitas 0.848, karena probabilitas (0.848) < 0.05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak yang artinya variance berbeda. Dengan demikian analisis uji beda t-test harus menggunakan asumsi *Equal variances not assumed*. Dari output SPSS diketahui bahwa

nilai terhitung pada Equal variances not assumed adalah 2,669 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,011 (2-tail). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang menggunakan Metode Ummi memiliki nilai yang berbeda terhadap siswa yang menggunakan metode Iqra. Atau dapat dikatakan bahwa nilai akhir siswa yang menggunakan metode Ummi lebih tinggi secara signifikan dari pada siswa yang menggunakan metode Iqra.

Berdasarkan penghitungan di atas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan kegiatan Baca Tulis Al Qur'an antara menggunakan Metode Iqra dengan Metode Ummi di SMK Cendikia Utama Kecamatan Lebakwangi Kuningan. Penggunaan Metode Ummi lebih efektif digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an daripada Metode Iqro.

3. Pembahasan

Mengacu pada hasil penelitian di atas yang menyatakan bahwa penggunaan Metode Ummi dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an di Kelas X SMK Cendikia Utama Kecamatan Lebakwangi lebih unggul dibandingkan dengan Metode Iqra. Hal ini bisa terjadi karena mungkin dalam hal pendekatan terhadap siswa, hasil analisis teori dari kelebihan kedua metode tersebut adalah sebagai berikut:

Tabel 3. Perbandingan Pendekatan Metode Ummi dengan Metode Iqra Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Quran

No	Metode Ummi	Metode Iqro
1	<ul style="list-style-type: none">• <i>Direct Methode</i> (Metode Langsung) yaitu langsung dibaca tanpa di eja atau tidak	<ul style="list-style-type: none">• Menggunakan metode CBSA, jadi bukan guru yang aktif, melainkan santri yang dituntut

No	Metode Ummi	Metode Iqro
	<p>banyak penjelasan, atau dengan kata lain learning by doing belajar dengan melakukan cara langsung.</p>	<p>untuk aktif.</p>
	<ul style="list-style-type: none"> • Kasih sayang yang tulus kekuatan cinta kasih sayang yang tulus dan kesabaran orang tua terutama kasih sayang seorang ibu dalam mendidik anak adalah kunci kesuksesannya. Begitupun seorang guru apabila ingin mengajarkan Al-Quran jika ingin peserta didiknya sukses hendaknya seorang guru meneladani seorang ibu agar guru juga dapat menyentuh hati peserta didik mereka.¹³² 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam penerapannya menggunakan klasikal (membaca secara bersama-sama), privat (penyemaman secara individual).
2	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Repeatation</i> (diulang-ulang) Bacaan Al-Quran semakin kelihatan keindahannya, kekuatan dan kemudahannya ketika ayat atau surat dalam Al-Quran tersebut dibaca berulang-ulang. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sekali huruf dibaca betul jangan diulang lagi. • Bila santri keliru baca huruf, cukup betulkan huruf yang keliru saja. • Bagi santri yang betul-betuk menguasai pelajaran dan sekiranya mampu dipacu, maka membacanya boleh diloncat-loncatkan, tidak perlu utuh tiap halaman
	<ul style="list-style-type: none"> • Acuan pokok Metode Ummi ini menggunakan mulai dari buku dasar sampai murottal Al Qur'an • metode Ummi juga mempunyai sistem yang berbasis pada mutu, mulai dari tingkatan yang tidak lancar sampai tahap ahli. 	<ul style="list-style-type: none"> • Sebagai materi pokoknya adalah pengembanagn membaca Al Qur'an dengan menggunakan buku <i>Iqra</i> juld 1 – 6 susunan ustadz As'ad Humam • Seperti metode Iqra' yang hanya membutuhkan waktu 6 bulan sampai 18 bulan untuk menyelesaikan pembelajarannya.

No	Metode Ummi	Metode Iqro
	<ul style="list-style-type: none"> • Terkesan metode Ummi lebih efektif dari metode membaca Al-Qur'an yang lain. 	

Selain pernyataan di atas, dari hasil obeservasi penulis, dilapangan,terdapat beberapa perbedaan dan persamaan antara Metode Ummi dan iqra dalam pembelajaran membaca Al-Qur'an di SMK Cendikia Utama diantaranya terdiri dari beberapa aspek yaitu : Perorganisasian materi atau langkah pembelajaran, komunikasi antar guru dan siswa, penguasaan materi, pendekatan pembelajaran dan evaluasi. Berikut penulis sampaikan beberapa perbedaan, dan persamaan. metode Ummi dan Iqra.

Tabel 4. Perbedaan Metode Ummi dengan Metode Iqra dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Quran

No	Aspek perbedaan	Metode Ummi	Metode Iqra
1	Perorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran Al Qur'an metode ummi dilakukan dengan cara yang sistematis (menggunakan langkah-langkah pembelajaran yang teratur) Yaitu : <ol style="list-style-type: none"> 1. Pembukaan (do'a bersama secara jahar) 2. Apersepsi (Muroja'ah hapalan ayat dan mengulang materi yang sudah diajarkan 3. Penanaman konsep 4. Latihan dan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran al-Qur'an metode iqra tidak dawali dengan doa bersama. Guru Hadir langsung memanggil siswa satu persatu untuk mengaji. • Tidak ada pelaksanaan klasikal. dan pembelajaran diakhiri dengan doa bersama

		pemahaman konsep 5. Keterampilan 6. evaluasi 7. Penutup(doa bersama)	
2	Komnuikasi antara guru dan siswa	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi yang terjalin cukup komunikatif baik ketika klasikal maupun individual. <ol style="list-style-type: none"> 1. Klasikal yaitu Ketika penanaman konsep anak harus mengikuti lapal konsep yang diajarkan guru kemudian mengikuti apa yang dicontohkan guru 2. Individual yaitu Ketika baca simak siswa ikut menyimak dan ketika terjadi kecalahan siswa langsung menegor dengan kalimat astagfirullah..kemudian di islahnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi kurang terjalin hanya bersifat individual.Secara klasikal kurang komunikatif tapi mapu menggunakan bahasa yang mudah dimengerti siswa.
3	Penguasaan Materi dan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menguasai materi dan mampu menjelaskan konsep yang disampaikan kepada siswa degan bentuk klasikal dan siswapun antusias untuk belajar dengank kondisis kelas tetap tertib 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru mengusai materi dan menyampaikannya kepada siswa dalam bentuk privat dan siswapun semangat dalam membacanya. Tetapi dalam

			Tetapi dalam pengontrolan kelas kurang kondusif Karena dilakukan satu persatu.
4	Pendekatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan pebelajaran adalah pebelajaran kelompok kecil. ada yang bersifat individual, dan klasikal. sisiwa lebih banyak diulang ulang ketika klasikal sampai hapal kemudian baru masuk ke individual dan baca simam 	<ul style="list-style-type: none"> • Pedekatan pembelajaran bersifat individual. Tidak dilengkapi dengan media dalat alat peraga sebagai alat bantu.
5	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi yang diterapkan adala proses individual baca simak. Untuk bisa lanjut ke halaman berikutnya siswa hanya diizinkan salah 2 kali dalam mebaca lhalaman 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada kriteria yang jelas dan paten terkait keputusan naik halaman atau tidak. Keputusan untuk naik jilid atau pindah halaman tergantung gurunya. karena di panduan iqra tidak djelaskan secara rinci.

Dari table diatas menggambarkan bahwa terdapat perbedaaan yang signifikan dalam proses pembelajaran diantaranya langkah pembelajaran Ummi lebih terstruktur kondisi kelas terkontrol dan tertib sedangkan iqro tidak terstruktur suasana kelas kurang kondusif. Setiap metode pembelajaran memiliki kelebihan dan kekurangan. Begitu pula Metode Ummi dan iqrra memiliki kelebihan dan kekurangan. dilihat dari proses pembelajran ummi penulis medapatkan beberapa kelebihan dan kekeurangan metode Ummi. Berikut penulis sampaikan dalam table di bawah ini :

Tabel 5. Kelebihan dan Kekurangan Metode Ummi dengan Metode Ummi dalam Pembelajaran Baca Tulsi Al Quran

No	Aspek	Kelebihan Ummi	Kelemahan Ummi
1	Peorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Guru bersertifikat • Pembelajaran menggunakan langkah yang sistematis 	Terlalu prosedural sehingga membuat kaku para pengguna Ummi
2	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Lebih komunikatif baik ketika pembelajaran klasikal maupun individual dengan bahasa konten yang mudah. • Guru banyak berperan dalam pembelajaran 	Kurangnya kedekatan antara guru dan siswa seperti ada jarak, karena guru banyak berperan dalam pembelajaran.
3	Penguasaan Materi dan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menguasai materi dari tajwid dasar sampai ghorib dan mampu menjelaskan konsep yang disampaikannya • Kondisi kelas terkontrol degan baik • Anak dari jilid 3 sudah dianjurkan konten tajwid dan lagam tartil 	Antara harapan dan kenyataan dtidak sesuai , masih banya pengajar umi yang tidak memiliki persyaratan ideal Umm foundation, sehingga secara kwlitas hasil masih belum standar

4	Pendekatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • <i>Direct Methode</i> (Metode Langsung) tidak di eja • <i>Bahsa Ibu</i> • Reapetation (diulang –ulang 	terlalu lama dan kurang efetion.
5	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan secara khusus baik 	Standar penilain terlau tinggi anak dipaksa
		ketika mengaji dan peningkatan jilid oleh guru khusus dengan koversi nilai yang disiapkan.	untuk mampu menstandarkan

Tabel 6. Kelebihan dan Kekurangan Metode Iqra Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al Quran

No	Unsur	Kelebihan iqra	Kelemahan iqra
1	Peorganisasian	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada syarat ideal secara prosedural • Pembelajaran menggunakan cara simple dan praktis tidak terikat dengan langkah - langkah pembelajaran • Menggunakan sistem CBSA (anak lebih aktif dari guru) 	<ul style="list-style-type: none"> • Guru tidak di Tashih • Karena tidak terorganisir sehingga kondisi kelas kurang terkontrol anak banyak yang ngobrol
2	Komunikasi	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi lebih terjalin dan akrab dengan siswa ketika membaca sistem prifat 	<ul style="list-style-type: none"> • Dalam sistem kalsikal kurang terjalin dengan baik
3	Penguasaan Materi dan Kelas	<ul style="list-style-type: none"> • Guru menguasai materi dasar tajwid dan mengajarkannya setelah tamat jilid 	<ul style="list-style-type: none"> • Anak lemah memahami tajwid dan bacaanya tidak tartil • kondisi kelas kurang terkontrol
4	Pendekatan pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Pendekatan menggunakan metode CBSA • Tidak harus menghafal konten atau judul • Guru langsung 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak diajarkan tajwid dari dini . • Tidak diajarkan irama
		mencontohkannya	
5	Evaluasi	<ul style="list-style-type: none"> • Evaluasi dilakukan oleh guru yang mengajarnya 	<ul style="list-style-type: none"> • Tidak ada sistem penilain baku untuk naik ke halaman jilid berikutnya

Dari beberapa persamaan, perbedaan, kelebihan dan kekurangan antara metode Ummi dan Metode Iqra pada pelaksanaanya Metode Ummi lebih efektif dari metode iqra. Hal ini terbukti dari beberapa poin penelitian : 1. Evaluasi dari hasil pembelajaran al Qur'an melalui metode ummi nilai siswanya lebih tinggi dari Iqra 2. Sistem pembelajarannya lebih terstruktur 3. Proses menjadi guru ummi lebih selektif tidak asal asalan 4. Komunikatif dan Kondisi kelas selalu tertib dan rapih.

Sesuai dengan moto Ummi Mudah, Menyenangkan dan menyentuh hati, peneliti anggap bahwa metode ini mampu memembangkitkan motivasi belajar siswa dalam mempelajari cara membaca Al-Qur'an, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an secara tartil, baik dan benar serta meningkatkan minat anak yang lebih tinggi dalam membaca al Qur'an.¹²

KESIMPULAN

Berdasarkan data, analisis data, dan pembahasan, hasil penelitian disimpulkan bahwa pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al Qur'an menggunakan Metode Ummi di SMK Cendikia Utama Kecamatan Lebakwangi Kuningan dalam kategori baik, nilai rata-rata (86,3). Keterangan tersebut diperoleh dari indikator penilaian, yaitu: Kemampuan membaca (penerapan ilmu tajwid) Al Qur'an dalam kategori sangat baik, nilai rata-rata (91,7). Kelancaran membaca (makhroj/kefasihan) Al Qur'an dalam kategori baik, nilai rata-rata (81,7); Sikap dan adab (tartil) Siswa saat membaca Al Qur'an menggunakan Metode Ummi dalam kategori baik, nilai rata-rata (85,0), dan kemampuan Siswa dalam menulis Al Qur'an menggunakan dalam kategori baik, nilai rata-rata (86,7);

Pelaksanaan kegiatan Baca Tulis Al Qur'an menggunakan Metode Iqro di SMK Cendikia Utama Kecamatan Lebakwangi Kuningan dalam kategori cukup, nilai rata-rata (77,5). Sama halnya dengan uraian di atas, keterangan tersebut dibuktikan dari hasil penilaian indikator: Kemampuan membaca (penerapan ilmu tajwid) Al Qur'an dalam kategori kurang, nilai rata-rata

¹² Foundation Ummi, *Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an*, 2010.

(91,7), Kelancaran membaca (makhroj/kefasihan) Al Qur'an dalam kategori baik, nilai rata-rata (85,0). Sikap dan adab (tartil) Siswa saat membaca Al Qur'an menggunakan Metode Iqro dalam kategori baik, nilai rata-rata (81,7), dan Kemampuan Siswa dalam menulis Al Qur'an dalam kategori baik, nilai rata-rata (83,3).

Terdapat perbedaan yang sangat signifikan kegiatan Baca Tulis Al Qur'an antara menggunakan Metode Iqro dengan Metode Ummi di SMK Cendikia Utama Kecamatan Lebakwangi Kuningan. Penggunaan Metode Ummi lebih efektif digunakan dalam pembelajaran baca tulis Al Qur'an daripada Metode Iqro. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata yang dicapai, menggunakan Metode Ummi (86,3) sedangkan menggunakan Metode Iqro (77,5). Selisih perbedaan rata-rata (8,8) atau (9,6%). Hasil Uji Normalitas Pelaksanaan bimbingan baca tulis Al Qur'an menggunakan Metode Ummi hasil output penghitungan diketahui nilai signifikansi (Sig.) Shapiro-Wilk untuk variabel Pretes dan Postes lebih besar dari 0,05 yaitu $0,62 > 0,05$ dan $0,61 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal. Pelaksanaan bimbingan baca tulis Al Qur'an menggunakan Metode Iqro hasil output penghitungan diketahui nilai signifikansi (Sig.) Shapiro-Wilk untuk variabel Pretes dan Postes lebih besar dari 0,05 yaitu $0,61 > 0,05$ dan $0,89 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel berdistribusi normal. Hasil Uji Homogenitas diketahui bahwa nilai Signifikansi (Sig.) Based on mean adalah sebesar $0,848 > 0,05$, sehingga dapat disimpulkan bahwa varians kelompok Post-test kelas eksperimen dan Post-test kelas kontrol adalah sama atau Homogen. Dengan demikian, maka salah satu syarat (tidak mutlak) dari uji independent sample test sudah dapat terpenuhi. Hasil Uji Komparasi menggunakan Program SPSS 25, di ketahui tabel output yang muncul di SPSS "Group Statistics" dan "Independent Samples Test", bahwa rata-rata Metode Ummi sebesar 86,25 dan rata-rata Metode Iqro sebesar 77,50. Secara absolut jelas terlihat bahwa rata-rata siswa menggunakan metode Ummi berbeda dengan yang menggunakan metode Iqro. Dari output SPSS diketahui bahwa nilai t hitung pada Equal variances not assumed adalah 2,669 dengan probabilitas signifikan sebesar 0,011 (2-tail). Jadi dapat disimpulkan bahwa rata-rata siswa yang menggunakan Metode Ummi memiliki nilai yang berbeda terhadap siswa yang menggunakan metode

Iqro. Atau dapat dikatakan bahwa nilai akhir siswa yang menggunakan metode Ummi lebih tinggi secara signifikan dari pada siswa yang menggunakan metode Iqro. Dari hasil observasi lapangan dalam proses pembelajaran Ummi lebih terstruktur dari pada iqra. Terlihat kondisi kelas lebih kondusif, komunikatif dan rapih. sedang metode iqra karena lebih kepada sistem privat sehingga kondisi kelas kurang terkontrol.

DAFTAR PUSTAKA

- As' ad, Human, 'Cara Cepat Belajar Membaca Al-Qur'an', Yogyakarta, AMM Balai Litbang LPTQ. Nasional Team tadarrus, 2000
- Azyumardi, Azra, 'Pendidikan Islam', Jakarta: Logos Wacana Ilmu, 2020
- Imam, Zaarkasyi, 'Dasar Dasar Ilmu Tajwid', Gontor: Darusalan Pres, 1955
- Masruri, 'Team Penyusun Modul Metode Ummi', Surabaya: Lembaga Ummi Foundation, 2007
- Mohammad, Nazir, 'Metode Penelitian', Jakarta: Graha Indonesia, 2013
- Muhaimin, 'Paradigma Pendidikan Islam', Remaja Rosdakarya Bandung, 2001
- Nasehuddien, Toto, Syathoti, 'Metodologi Penelitian', Cirebon: Nurjati Press, 2011
- Nuraeni, Nuraeni, Halimah Halimah, and Junaedi Junaedi, 'Pengaruh Kompetensi Manajerial Dan Supervisi Kepala Sekolah Terhadap Kinerja Guru Ra PC Weru Kabupaten Cirebon', *Eduprof*, 1.2, 319704
- Rima, Melati, 'Wawancara Guru Pendidikan Agama Islam', Kuningan: SMK Cendikia Utama, 2018
- Salim, Bahraesy, 'Riadussholihin', Bandung: Alma'arif, 1987
- Taufiqurrahman, Taufiqurrahman, 'Ikhlis Dalam Perspektif Alquran', *Eduprof*, 1.2, 319706
- Ummi, 'Penerapan Metode Ummi Dalam Pembelajaran Al-Qur'an, Foundation', 2010